

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah menganalisis data penelitian yaitu mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk tabel yang menggambarkan adakah Ada perbedaan perbedaan hasil belajar matematika siswa antara model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dan model pembelajaran *Quantum Teaching* di kelas X MAN Kunir Wonodadi Blitar. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian adalah:

**Tabel 5.1 Rekapitulasi Penelitian**

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Ada perbedaan perbedaan hasil belajar matematika siswa antara model pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL) dan model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> di kelas X MAN Kunir Wonodadi Blitar	$D_{hitung} = 0,195$ dan $D_{tabel} =$	Nilai $D_{hitung} = 0,195$ menunjukkan $D_{hitung} > D_{tabel}$	Hipotesis $H_0$ diterima dan $H_1$ ditolak	Tidak Ada perbedaan perbedaan hasil belajar matematika siswa antara model pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL) dan model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> di kelas X MAN Kunir Wonodadi Blitar

Berdasarkan tabel rekapitulasi penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan perbedaan hasil belajar matematika siswa antara model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dan model pembelajaran

*Quantum Teaching* di kelas X MAN Kunir Wonodadi Blitar. Dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswadari kelas CTL dan Quantum teaching yang hampir sama yaitu 81,46 dan 80,69. Hasil penelitian ini menunjukkan ada peningkatan nilai matematika pada siswa yang belajar secara konvensional dengan menggunakan model pembelajaran CTL dan Quantum Teaching

## **B. Deskripsi Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan *Quantum Teaching***

Penelitian dilakukan untuk menguji apakah ada perbedaan hasil belajar matematika siswa dengan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) dan model pembelajaran *Quantum Teaching* di kelas X MAN Kunir Wonodadi Blitar dan sekaligus sebagai populasi. Dari populasi kelas X peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas X MIA 3 dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* dan kelas X IIS 1 dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti mengambil data nilai raport mata pelajaran matematika wajib kelas X semester ganjil untuk dilakukan uji homogenitas. Berdasarkan uji homogenitas yang dilakukan kedua sampel mengalami keadaan yang sama. sehingga kedua sampel dapat dilakukan perlakuan model pembelajaran yang berbeda untuk mengetahui apa ada perbedaan hasil belajar matematika siswa dengan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) dan *Quantum Teaching*.

Setelah kedua sampel diberiperlakukan, kemudian diberi tes atau post test dengan jumlah 4 soal dalam bentuk cerita. Kedua kelas diberi soal yang sama untuk mengetahui hasil belajar sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku dan perbandingan trigonometri pada sudut-sudut berelasi. Adapun tujuan diberikan tes untuk mendapatkan nilai atau data hasil belajar yang kemudian dianalisis. Data nilai post test yang tertera pada **Tabel 4.10**.

Dari hasil penyajian dan analisis data penelitian antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  tidak ada perbedaan dapat diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah 81,46 dan rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* sebesar 80,69. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata nilai belajar matematika yang diajar menggunakan model pembelajaran tergolong sedang dan lebih tinggi daripada rata-rata nilai belajar matematika yang menggunakan model konvensional.

Sedangkan nilai deviasi dari tabel 4.12 dari kelas eksperimen 1 sebesar 10,082 dan kelas eksperimen 2 sebesar 10,139. Berdasarkan nilai standar deviasi tersebut dapat diketahui bahwa kelas eksperimen 2 lebih beragam daripada kelas eksperimen 1, karena nilai standar deviasi lebih tinggi daripada kelas eksperimen 1.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan *quantum Teaching* memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X MAN Kunir Wonodadi Blitar. Pengaruh positif terdapat ada kenaikan nilai rata-rata siswa dari sebelum diperlakukan dan sesudah diberikan perlakuan.

Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk membelajarkan siswa dalam memahami bahan ajar secara bermakna yang dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata.<sup>1</sup> Sehingga dengan dikaitkannya materi dengan diberikan contoh materi di lingkungan kelas dapat menambah pemahaman siswa sehingga ketika siswa mendapatkan soal siswa lebih mudah untuk mengerjakan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

*Quantum Teaching* adalah bawalah dunia mereka keduniamu dan bawalah duniamu kedunia mereka maksudnya yaitu meningkatkan kita pada pentingnya memasuki dunia siswa

---

<sup>1</sup> Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hlm 67

sebagai langkah pertama untuk mendapatkan hak belajar dan membangun jembatan untuk memasuki dunia mereka.<sup>2</sup> Sehingga dengan pembelajaran *Quantum Teaching* maka adanya pendekatan guru terhadap siswa dan siswa dapat memahami guru. Setelah saling memahami rumus atau materi yang diajarkan lebih mudah diterima siswa karena dari awal siswa akan menyukai guru kemudian akan mendengarkan apa yang diajarkan guru. Sehingga siswa akan paham dengan materi dan akan mudah ketika mengerjakan tes yang diberikan dan akan berakibat hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

### **C. Diskripsi Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Dan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa**

Pada penelitian ini pertama yang diselidiki adakah perubahan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas eksperimen 2 yang berjumlah 41 siswa. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) guru membagi menjadi 7 kelompok dengan masing-masing kelompok sebanyak 5-6 siswa. Berdasarkan perhitungan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi dapat dipengaruhi karena model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk membelajarkan siswa dalam memahami bahan ajar secara bermakna yang dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata.<sup>3</sup> Proses pembelajaran dalam *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menurut Eliane B. menekankan pada 3 hal yaitu:<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Bobbi deporter, *Quantu Teaching*, (Bandung:Pt Mizan Pustaka, 2006), hlm 6

<sup>3</sup> Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung:PT Refika Aditama, 2014), hlm 67

<sup>4</sup> Suyadi, *Strategi pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 82

1. Menekankan kepada proses keterlibatan siswa dalam menemukan materi pelajaran. Artinya proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung, dengan cara menemukan sendiri materi pelajaran.
2. Mendorong siswa siswa dapat menenumkan hubungan antara materi yang dipelajari dengan realita kehidupan nyata.
3. Mendorong siswa untuk menerapkn dalam kehidupan sehari-hari.

Model pembelajaran *Contectual Teaching and Learning* (CTL) memiliki karakteristik pembelajaran yaitu:<sup>5</sup>

1. Kerja sama antara siswa dan guru.
2. Saling menunjang antara siswa dengan guru .
3. Menyenangkan tidak membosankan.
4. Belajar dengan bergairah.
5. Pembelajaran terintegrasi.
6. Menggunkan berbagai sumber.
7. Siswa aktif.
8. Sharing dengan teman.
9. Siswa kritis dan guru kreatif.
10. Dinding dan lorong-lorong penuh dengan hasil siswa, peta-peta, gambar, artikel, humor, dan lain-lain.
11. Laporan kepada orang tua bulan hanya rapor tetapi hasil karyasiswa, laporan hail praktikum , karangan siswa, dan lain-lain.

Dengan kararakteristik model pembelajaran *Contectual Teaching and Learning* (CTL) sangat membantu siswa dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru sehingga ada peningkatan hasil belajar matematika siswa. Peningkatan ini dapat dilihat dari nilai rata-rata

---

<sup>5</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2014),hlm 230

siswa dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah 81,46. Sehingga model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

Begitu pula dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* dikelas eksperimen 1 berjumlah 36 siswa. Model pembelajaran *Quantum Teaching* ini guru membagi menjadi 6 kelompok yang terdiri tiap-tiap kelompok sebanyak 5-6 siswa. Berdasarkan perhitungan model pembelajaran *Quantum Teaching* memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi dapat dipengaruhi karena *Quantum Teaching* memiliki asas bawalah dunia mereka ke dunia kita, dan bawalah dunia kita ke dunia mereka. Maksudnya yaitu pentingnya memasuki dunia siswa sebagai langkah pertama untuk mendapatkan hak mengajar, langkah pertama yang harus dilakukan adalah membangun jembatan autentik memasuki kehidupan siswa.<sup>6</sup>

Dalam proses pembelajaran *Quantum Teaching* ada strategi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran yaitu TANDUR (Tumbuhkan, Alami, namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan).

1. Tumbuhkan. dalam strategi ini tumbuhkan minat dengan memuaskan “Apakah manfaat bagiku”. Buatlah siswa tertarik atau penasaran tentang materi yang akan diajarkan dengan mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Alami. Ciptakan atau datangkan pengalaman umum yang dapat dimengerti dan manfaat terhadap pengetahuan yang dibangun siswa sehingga menimbulkan hasrat alami otak untuk menjelajah.
3. Namai. Dengan penamaan konsep dapat memuaskan hasrat alami otak (membuat siswa penasaran, penuh dengan pertanyaan mengenai pengalaman).

---

<sup>6</sup> Bobbi Deporter dkk, *Quantum Teaching*, (Bandung:Pt Mizan pustaka 2006), hlm 6

4. Demonstarasikan. Sediakan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan bahwa mereka tahu salah satunya dengan cara mempresentasikan hasil di depan kelas.
5. Ulangi. Tunjukan siswa cara-cara mengulang materi dan menegaskan “Aku tahu bahwa aku memang tahu”.
6. Rayakan. Pengakuan untuk penyelesaian, partisipasi, dan memperoleh ketrampilan dan ilmu pengetahuan. startegi yang digunaka dalah dengan peberia pujian bernyayi bersama, dan memberikan reward.

Dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* sangat membantu siswa dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru sehingga ada peningkatan hasil belajar matematika siswa. Peningkatan ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* adalah 80,69. Sehingga model pembelajaran *Contectual Quantum Teaching* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

Model pembelajaran *Contectual Teaching and Learning* (CTL) dan *Quantum Teaching* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kondisi awal kedua kelompok eksperimen berasal dari kondisi yang sama atau heterogen. Hal ini berarti bahwa model pembelajaran yang diberikan berpengaruh terhadap hasil belajar yang didapat siswa setelah pembelajaran berakhir. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan kedua model pembelaaajan tersebut memberikan hasil yang berbeda atau tidak dapat dilahat hasil post test dari kedua kelompok eksperimen.

Untuk mengetahui ada perbedaan model pembelajaran yang digunakan melakukan uji analisis menggunakan *independent sample test* menghasilkan perhitungan  $t_{hitung} = -0,3285$  dengan niali probabilitas 0,740 dengan  $t_{tabel}$  1,9912 denag taraf signifikan 0,05. Nilia probabilitas menunjukkan  $0,740 > 0,05$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel} = -0,3285 < 1,9912$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa tidak terdapat

perbedaan hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran *Teaching and Learning* (CTL) dan *Quantum Teaching* di kelas X MAN Kunir Wonodadi Blitar.

Berdasarkan perhitungan yang ada model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan *Quantum Teaching* memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar matematika sebesar 0,24 atau 58% yang tergolong dalam kategori small. Demikian tetap ada kenaikan terhadap nilai matematika siswa.

Penggunaan model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan *Quantum Teaching* memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X MAN Kunir Wonodadi Blitar. Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat memahami lebih mudah. Begitu juga pada model pembelajaran *Quantum Teaching* yang membuat suasana kelas lebih santai akan tetapi juga tetap serius dalam belajar. Sehingga dapat menghasilkan nilai rata-rata yang meningkat.